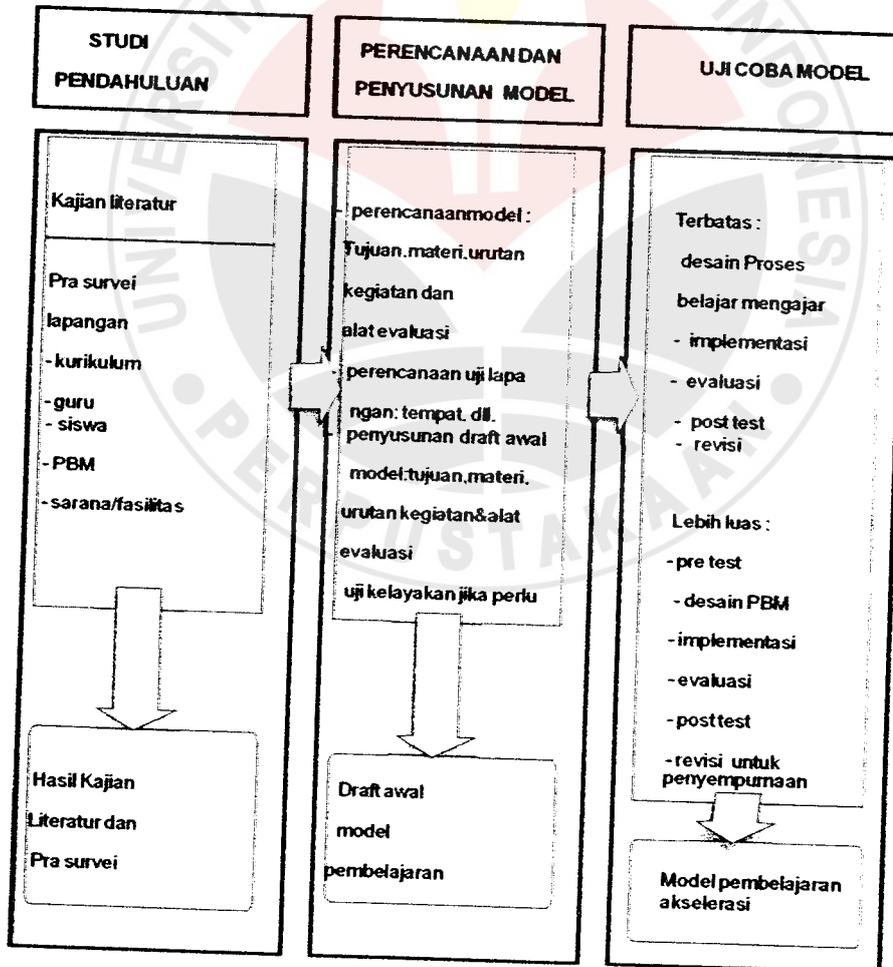


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi penelitian

- Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif
- Metode penelitian yang digunakan adalah research and development, karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan model teknologi instruksional (pembelajaran)
- Langkah-langkah penelitiannya

Bagan 3.1 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN



(Modifikasi dari tulisan Borg & Gall, 1979)

Penjelasam langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a) Studi pendahuluan:

Kegiatan yang dilakukan dalam studi pendahuluan adalah :

- Mengkaji beberapa literatur untuk mendapatkan gambaran model pembelajaran akselerasi
- Melakukan pra-survei ke lapangan untuk mendapatkan gambaran kondisi pengajaran pada mata pelajaran matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti kurikulum, guru, siswa, PBM, dan sarana/fasilitas yang tersedia.

b). Perencanaan dan penyusunan model

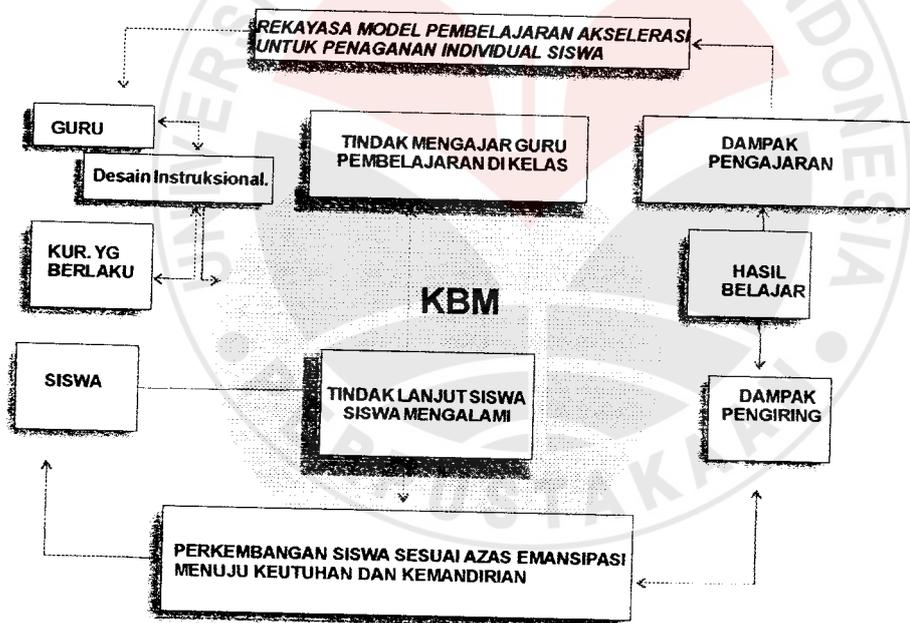
Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan dan penyusunan model adalah:

- Menyusun desain model pembelajaran akselerasi yang meliputi: materi, tujuan, metode mengajar, strategi pengajaran, media pengajaran dan alat evaluasi.
- Merencanakan uji coba lapangan yang meliputi : bentuk kegiatan, tempat kegiatan, dan waktu
- Menyusun draft awal model yang meliputi : tujuan, tema, materi, urutan kegiatan dan alat evaluasi
- Mendiskusikan kepada para ahli kurikulum (dosen pembimbing) untuk memperbaiki draft awal model yang di uji cobakan.
- Uji coba kelayakan

c). Uji Coba model

Kegiatan yang dilakukan pada uji coba adalah uji coba terbatas dan uji coba yang lebih luas. Kegiatan yang dilakukan dalam uji coba terbatas adalah implementasi desain model pada satu kelas, mengevaluasi, dan mengadakan revisi untuk penyempurnaannya. Sedangkan kegiatan yang dilakukan pada uji coba luas adalah mengadakan pre-test, implementasi desain model. Mengevaluasi, mengadakan post test, dan pada akhirnya mengadakan revisi untuk penyempurnaan, sehingga memperoleh model pembelajaran akselerasi yang terbaik.

Bedasarkan langkah-langkah penelitian di atas, dapat dirumuskan kerangka pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 3.2.
KERANGKA PELAKSANAAN PENELITIAN

Pada uji coba terbatas difokuskan pada evaluasi proses di suatu sekolah yang melibatkan guru matematika dan siswa kelas I SMU,



sedangkan pada uji coba lebih luas selain difokuskan kepada evaluasi proses, juga difokuskan kepada evaluasi hasil yang melibatkan guru matematika kelas I di beberapa sekolah yang telah ditentukan

Pada uji coba terbatas difokuskan kepada evaluasi proses, sehingga tidak memerlukan model pembandingan untuk mengujinya. Sedangkan pada uji coba lebih luas, selain untuk evaluasi proses, difokuskan pula kepada evaluasi hasil, sehingga harus ada model pembandingan yang dalam hal ini model ekspositori. Oleh sebab itu pada uji coba lebih luas tersebut menggunakan *desain counter balanced experiment*, sebagai berikut :

Group 1 R X_1 O X_2 O

Group 2 R X_2 O X_1 O

Pada kelompok pertama diberikan perlakuan X_1 (model pembelajaran akselerasi) selanjutnya diberikan perlakuan X_2 (model pembelajaran ekspositori). Selanjutnya pada kelompok ke dua diberikan perlakuan X_2 (model pembelajaran ekspositori) terlebih dahulu, baru kemudian perlakuan X_1 (model pembelajaran akselerasi). Jika disistematikkan dengan bagan sebagai berikut:

Kelompok	Perlakuan	Pos tes	Perlakuan	Pos tes
I	X_1	O	X_2	O
II	X_2	O	X_1	O

Tabel . 1

DESAIN PENELITIAN COUNTER BALANCED

Keterangan:

X_1 = model pembelajaran akselerasi

X_2 = model pembelajaran konstruktif

O = post tes

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Bina Dharma 2, SMUN 23 Bandung, SMU Plus Muthahari, dan SMUN 1 Cileunyi. Alasan dipilihnya lokasi penelitian adalah:

- Di SMU ini masih sangat sedikit penelitian tentang pengembangan model pembelajaran.
- Di SMU ini kompetensi dasar siswa dalam memahami mata pelajaran matematika masih rendah
- Di SMU ini perbedaan individual siswa dalam pembelajaran matematika cukup signifikan.

Adapun sebagai subjek penelitian untuk uji coba terbatas adalah:

- Guru Matematika di SMU Bina Dharma 2 dan SMUN 23 Bandung
- Siswa Kelas I di SMU bina darma 2 dan SMUN 23 Bandung

Dan sebagai subjek penelitian untuk uji coba lebih luas:

- Siswa dan guru matematika kelas I SMUN 1 Cileunyi
- Siswa dan guru matematika kelas I SMU plus Muthahari

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Observasi, digunakan untuk menggali kemampuan guru, kondisi lingkungan serta sarana dan fasilitas yang ada. Serta data tentang perolehan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran akselerasi. Untuk pendalaman data yang diperoleh dari tes.
- (2) Studi Dokumenter, digunakan untuk mengumpulkan data tentang kurikulum dan model pembelajaran akselerasi serta data tertulis lainnya.
- (3) Wawancara dilakukan terhadap ahli kurikulum, ahli mata pelajaran matematika, kepala sekolah, guru dan siswa untuk mendapatkan data tentang tanggapan serta berbagai masalah yang dihadapi dalam implementasi kurikulum.
- (4) Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru tentang model pembelajaran akselerasi
- (5) Test digunakan untuk mendapatkan data tentang perolehan hasil belajar siswa.

D. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun sesuai dengan alat pengumpulan data sesuai dengan alat pengumpulan data seperti yang telah dikemukakan di atas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian adalah:

1. Menyusun kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam menentukan dan menyusun alat pengumpulan data, sesuai dengan jenis data yang diperlukan

2. Membuat kerangka pertanyaan setiap alat pengumpul data yang telah ditentukan beserta kemungkinan jawabannya
3. Memvalidasi instrumen.
4. merevisi instrumen.
5. memperbanyak instrumen sebanyak subjek penelitian

E. Analisis Data

Data studi pendahuluan yang telah dikumpulkan melalui alat pengumpulan data akan dilakukan pengolahan dan dianalisa dengan pengkajian secara mendalam dan melihat kecenderungan, sehingga diperoleh gambaran tentang desain kurikulum dan kegiatan belajar mengajar matematika, kemampuan guru, dan problem yang dihadapinya dalam implementasi kurikulum, aktivitas siswa dalam KBM, serta [pemanfaatan sarana dan lingkungan.

Dalam uji coba terbatas, analisa data dilakukakan dengan pendekatan kualitatif dalam rangka evaluasi proses pelaksanaan, sedangkan uji coba yang lebih luas dilakukan analisis perbandingan pos tes dari dua model, yakni model pembelajaran akselerasi dan model pembelajaran ekspositori sebagai pembanding.

Hasil uji coba digunakan bagi revisi model, sehingga ditemukan model pembelajaran akselerasi yang cocok dalam pembelajaran matematika di SMU. Dan perbandingan model-model untuk mengetahui model mana yang lebih baik untuk penanganan individual, serta efektifitas model tersebut dalam peningkatan kemampuan siswa.

